

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *non-eksperimen* dengan menggunakan metode penelitian *korelasional*, yaitu penelitian yang mengkaji hubungan antara variable. Peneliti dapat mencari, menjelaskan suatu hubungan, memperkirakan, dan menguji berdasarkan teori yang ada (Nursalam, 2020). Pada penelitian ini peneliti mencari dan menjelaskan hubungan pola asuh orang tua dalam membangun kepercayaan diri anak di masyarakat melalui *social media*.

Desain pada penelitian ini adalah *cross-sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variable independent dan dependen hanya satu kali dinilai secara simultan pada satu saat sehingga tidak ada tindak lanjut (Nursalam, 2020).



Keterangan :



: Variabel pola asuh orang tua.



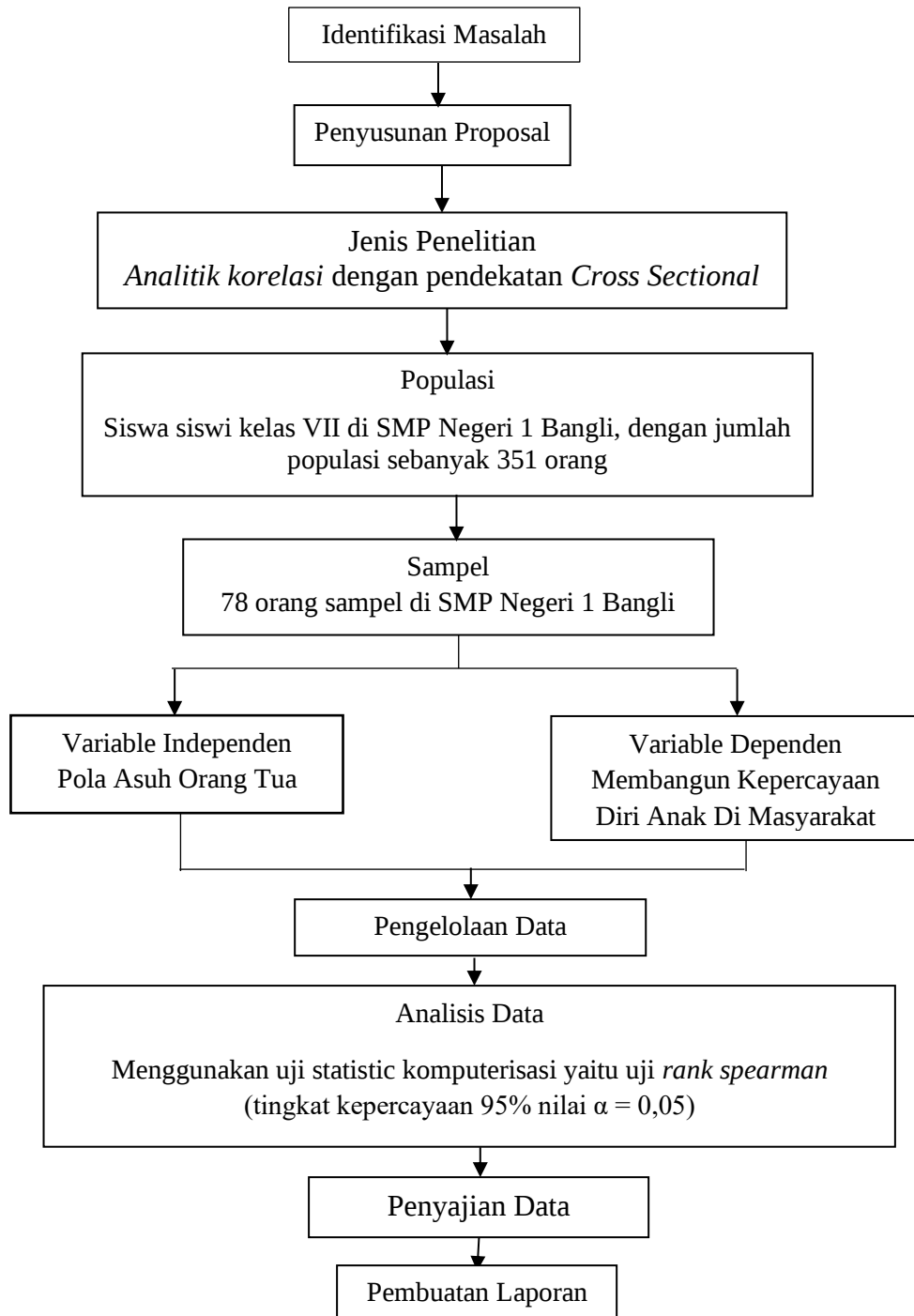
: Variabel membangun kepercayaan diri anak di masyarakat melalui *social media*.



: Hubungan antarvariabel.

Gambar 2. Rancangan Penelitian Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Membangun Kepercayaan Diri Anak Di Masyarakat Melalui *Social Media*.

B. Alur Penelitian



Gambar 3. Kerangka Alur Penelitian Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Membangun Kepercayaan Diri Anak Di Masyarakat Melalui *Social Media* Di SMP Negeri 1 Bangli.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Bangli yang terletak di wilayah Cempaga, Bangli yang telah dilaksanakan pada minggu pertama di bulan April sampai bulan Mei 2023.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan populasi terjangkau. Populasi terjangkau adalah populasi yang memenuhi kriteria penelitian dan biasanya dapat dijangkau oleh peneliti dari kelompoknya (Nursalam, 2020). Populasi dari penelitian ini adalah siswa siswi kelas VII, dengan jumlah populasi sebanyak 351 orang yang terdiri dari siswa laki-laki sebanyak 192 orang dan siswi perempuan sebanyak 159 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling, sedangkan sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2020). Sampel penelitian ini di ambil dari populasi siswa siswi kelas VII SMP Negeri 1 Bangli yang memenuhi kriteria, yakni kriterianya adalah :

a. Unit analisis dan responden

Unit analisis dalam penelitian ini adalah subjek penelitian yaitu membangun kepercayaan diri anak di masyarakat me lalui *social media* di SMP Negeri 1 Bangli, dengan memperhatikan penelitian eksklusi dan inklusi. Responden pada tahap ini adalah seseorang yang menjadi sumber data penelitian

yaitu nama, agama, usia, jenis kelamin dan siswa siswi kelas VII yang bersekolah di SMP Negeri 1 Bangli.

b. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang menyaring anggota populasi menjadi sampel yang memenuhi kriteria secara teori yang sesuai dan terkait dengan topik dan kondisi penelitian. Atau dengan kata lain kriteria inklusi merupakan ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Nursalam, 2015). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Anak kelas VII yang bersedia menjadi responden penelitian.
- 2) Anak kelas VII usia 12-13 tahun yang diasuh orang tua kandung.
- 3) Anak kelas VII yang memiliki kuota untuk mengakses internet dan mengisi kuesioner melalui *google form*.
- 4) Anak kelas VII yang memiliki *social media* (Instagram) untuk membuat video edukasi.

c. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang dapat digunakan untuk mengeluarkan anggota sampel dari kriteria inklusi atau dengan kata lain ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Nursalam, 2015). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Anak kelas VII tidak bersedia menjadi responden penelitian.
- 2) Anak kelas VII yang sedang sakit dan tidak memiliki *social media*.

3. Jumlah dan Besar Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yang berhubungan dengan penentuan jumlah sampel, dengan menggunakan pendekatan

rumus *slovin*. Menurut Riyanto dan Hatmawan (2020) rumus *slovin* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Total populasi

e : Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel (10%)

Berdasarkan penentuan jumlah dan besar sampel sesuai rumus diatas, besar sampel pada penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{351}{1 + 351 (0,1)^2}$$

$$n = 77,8270509978 (78)$$

Berdasarkan perhitungan rumus diatas besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 78 orang.

4. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *probability sampling* yaitu dengan *simple random sampling*. *Simple random sampling* yaitu pemilihan sampel dengan cara ini merupakan jeni probabilitas yang paling sederhana. Untuk mencapai sampling ini, setiap elemen diseleksi secara acak (Nursalam, 2016).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari hasil pengukuran, pengamatan, survei, dan lain-lain (Nursalam, 2016). Data primer yang dikumpulkan meliputi data identitas responden, karakteristik pola asuh orang tua, membangun kepercayaan diri anak di masyarakat.

2. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016). Metode pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan metode kuesioner pola asuh orang tua dan kuesioner kepercayaan diri anak di masyarakat yang dibagikan melalui media *google form* yang telah disebarakan melalui *group whatsapp*.

Langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan peneliti antara lain sebagai berikut :

- a. Peneliti mengajukan surat ijin penelitian kepada bidang pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar dan sekaligus mengurus Etichal Clearance.
- b. Setelah mendapatkan ijin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar surat diajukan ke Badan Penanaman Modal dan Perizinan Kabupaten Bangli.

- c. Setelah mendapatkan ijin penelitian dari Badan Penanaman Modal dan Perizinan Kabupaten Bangli surat ditujukan ke Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat Pemerintah Kabupaten Bangli.
- d. Setelah mendapatkan ijin, mengantarkan surat Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bangli.
- e. Melakukan pendekatan secara formal kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Bangli dengan menyerahkan surat permohonan ijin lokasi penelitian, selanjutnya melakukan pemilihan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusif.
- f. Setelah mendapatkan sampel, dilakukan pendekatan secara informal kepada responden yang diteliti dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, serta memberikan lembar persetujuan calon responden. Bagi responden yang tidak setuju, tidak ada paksaan dan tetap dihormati haknya. Jika sampel bersedia diteliti harus menandatangani lembar persetujuan.
- g. Sampel yang bersedia menjadi responden dan sudah menandatangani lembar persetujuan diberikan penjelasan mengenai isi, tujuan, proses pembuatan video edukasi, serta cara pengisian kuesioner yang dikirim melalui *group whatsapp*.
- h. Setelah responden setuju menjadi sampel dalam penelitian ini, dapat dilakukan pengisian kuesioner pola asuh orang tua dan kuesioner kepercayaan diri anak di masyarakat melalui *google form* yang dibagikan melalui media *whatsapp*.
- i. Data yang telah terkumpul kemudian diolah dalam matriks pengumpulan data dan dianalisis sesuai uji yang telah ditetapkan.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data merupakan suatu bentuk alat yang digunakan untuk mengukur fenomena sosial yang diteliti (Sugiyono, 2021). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner pola asuh orang tua dan kuesioner kepercayaan diri anak yang telah diisi menggunakan *google form* kemudian disebarluaskan melalui *group whatsapp*. Kuesioner pola asuh orang tua diambil dari penelitian Wijaya (2021) tentang hubungan pola asuh orang tua terhadap kepatuhan penerapan protokol kesehatan pada anak usia sekolah di era *new normal* sebanyak 27 butir pernyataan dari 25 pernyataan dengan pertimbangan jumlah pernyataan tidak terlalu banyak, dan kuesioner membangun kepercayaan diri anak di masyarakat dibuat berdasarkan aturan pemerintah dan dimodifikasi oleh peneliti berjumlah 10 butir pertanyaan.

Instrumen pola asuh orang tua penilaian dilakukan dengan membandingkan nilai setiap kategori. Kategori otoriter soal nomor 1-5, kategori permisif pada soal nomor 6-10, sedangkan kategori demokratis pada soal nomor 11-15, dengan pilihan SL (selalu) 4, SR (sering) 3, KD (kadang) 2, TP (tidak pernah) 1. Instrumen kepercayaan diri anak penilaian dilakukan dengan skala Guttman dan menggunakan pernyataan positif dimana jawaban Ya diberi nilai 1 dan jawaban Tidak diberi nilai 0. Rentang nilainya $X < M - 1 SD$ = rendah, mean ideal $M - 1 SD \leq X < M + 1 SD$ = sedang, dan $M + 1 SD \leq X$ = tinggi. Besar nilai mean yaitu 7 dan std. Deviation yaitu 1.

Karakteristik yang harus diperhatikan adalah validitas dan reliabilitas. Validitas menyatakan apa yang seharusnya diukur dan reliabilitas yaitu adanya

suatu kesamaan hasil apabila pengukuran dilaksanakan oleh orang yang berbeda atau waktu yang berbeda (Nursalam, 2016).

a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan. Hasil r hitung kita dibandingkan dengan r tabel dimana $df = n-2$ dengan sig 5%. Jika r hitung $> r$ tabel maka valid. Uji validitas menggunakan Teknik korelasi Product Moment (Sujarweni, 2014).

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha $> 0,600$ maka reliabel (Sujarweni, 2014).

c. Hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner

Uji validitas dan reliabilitas kuesioner ini telah dilakukan di SMP Negeri 2 Bangli pada 6 April 2023 melalui daring dengan melibatkan 31 responden sesuai dengan kriteria inklusi pada penelitian ini dengan r tabel $df = 31-2$ yaitu 29. Nilai r tabel 29 pada signifikansi 0,05 sebesar 0,367.

Kuesioner kepercayaan diri anak terdiri dari 10 butir pertanyaan. Kuesioner kemudian diuji validitasnya dan hasil menunjukkan 10 pertanyaan nilainya lebih dari 0,367 yang menandakan pertanyaan tersebut valid. Pertanyaan yang dinyatakan valid kemudian diuji reliabilitasnya dan mendapatkan hasil

koefisien nilai alpha lebih besar dari 0,600 yang berarti pernyataan reliabel atau sudah memenuhi syarat. Rentang nilai kuesioner kepercayaan diri anak yaitu $X < 6$ = rendah, $6 \leq X < 8$ = sedang dan $8 \leq X$ = tinggi. Nilai mean yaitu 7.

F. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data merupakan proses untuk mendapatkan data atau ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah yang kemudian diolah menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013). Terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti dalam pengolahan data, antara lain :

a. *Editing* / Memeriksa

Editing adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah diberikan oleh para pengumpul data mengenai kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, dan relevansi jawaban (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini kegiatan editing yang dilakukan adalah melakukan pengecekan hasil kuesioner. Dengan tujuan untuk memastikan bahwa data yang ada sudah lengkap dan jelas.

b. *Coding* / memberi tanda kode

Coding adalah mengklarifikasikan jawaban jawaban dari para responden ke dalam bentuk angka/bilangan (Setiadi, 2013). Peneliti memberi kode pada setiap responden untuk memudahkan dalam pengolahan data dan Analisa data. Kode-kode variabel pada penelitian ini sebagai berikut, karakteristik pola asuh orang tua, 1 = pola asuh demokratis, 2 = pola asuh permisif, 3 = pola asuh otoriter. Kepercayaan diri anak 1 = tinggi, 2 = sedang, 3 = rendah.

c. *Entry*

Processing merupakan proses mengolah data kegiatan yang dilakukan untuk memasukan setiap data yang diterima ke dalam software computer (Setiadi, 2013). Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan program komputer dalam pengolahan data responden.

d. *Cleaning* / pembersihan data

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entry apakah terdapat kesalahan atau tidak (Setiadi, 2013). Peneliti mengecek kembali data yang telah dimasukan ke dalam software computer dengan memastikan tidak ada kesalahan dalam pengkodean atau pembacaan kode.

e. *Processing*

Setelah kuesioner dan pertanyaan yang diberikan sudah terisi penuh dan benar serta sudah melalui tahap *coding*. Langkah selanjutnya adalah memproses data yang diteliti agar dapat dianalisis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program computer SPSS dalam mengolah data responden.

2. Teknik analisis data

Data yang telah diolah kemudian dilakukan analisis yang merupakan langkah terakhir dalam penelitian ini. Data dimasukkan dalam computer dan diuji secara statistic. Langkah ini terdiri dari :

a. Analisis univariat

Analisis univariat merupakan suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk table atau grafik (Nursalam, 2015). Analisis univariat pada penelitian ini adalah karakteristik pola asuh orang tua yaitu pola asuh otoriter, pola asuh demokratis, pola asuh permisif.

Membangun kepercayaan diri anak di masyarakat melalui *social media* dengan rentang tinggi, sedang, rendah.

d. Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah analisis untuk mengetahui interaksi dua variabel, baik berupa komparatif, asosiatif maupun korelatif (Nursalam, 2015). Hal ini untuk membuktikan atau menguji hipotesis yang telah dibuat.

Uji parametrik merupakan suatu teknik yang bisa digunakan untuk menguji hipotesis, yang digunakan dalam skala interval dan rasio serta memiliki syarat (data normal). Uji non parametrik adalah uji yang tidak memiliki dugaan nilai populasi dan tidak memiliki syarat (data tidak berdistribusi normal).

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dalam membangun kepercayaan diri anak di masyarakat melalui *social media*. Dilakukan uji statistic komputerisasi menggunakan program SPSS melalui uji *rank spearman* dengan nilai $\alpha = 0,05$. Alasan digunakannya *rank spearman* karena skala yang digunakan ordinal yang sudah menunjukkan tidak berdistribusi normal, hubungan yang ditujuka pada setiap variabel dibuat lebih jelas dalam menunjukkan signifikan ditujukan hubungan kuat atau lemah.

G. Etika Penelitian

Pada penelitian ilmu keperawatan, karena hampir 90% subjek yang dipergunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Jika hal ini tidak dilaksanakan, maka peneliti dapat melanggar hak-hak (otonomi) manusia yang kebetulan sebagai klien (Nursalam, 2015) Penelitian ini telah dilakukan uji etik di Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan Nomor : LB.02.03/EA/KEPK/0465/2023.

1. Prinsip menghormati harkat martabat manusia (respect for person)

Menghormati atau menghargai orang perlu memperhatikan beberapa hal seperti peneliti harus mempertimbangkan secara mendalam terhadap kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian (Masturoh & Anggita, 2018). Secara mendasar prinsip ini bertujuan untuk menghormati otonomi untuk mengambil keputusan mandiri (*self determination*) dan melindungi kelompok-kelompok dependent (tergantung) atau rentan (*vulnerable*) penyalahgunaan (*harm and abuse*). Peneliti memberikan responden kebebasan untuk memilih ingin menjadi responden atau tidak. Peneliti tidak memaksa calon responden yang tidak bersedia menjadi responden.

2. Prinsip berbuat baik (beneficence) dan tidak merugikan (non malaficence)

Dalam penelitian diharapkan dapat menghasilkan manfaat yang sebesar-besarnya dan mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Prinsip berbuat baik, memberikan maksimal dan risiko yang minimal. Berdasarkan aspek manfaat, segala bentuk penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan responden. Penelitian keperawatan mayoritas menggunakan populasi dan sampel manusia oleh karena itu sangat berisiko terjadi kerugian fisik dan psikis terhadap subjek penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh perawat hendaknya tidak mengandung unsur bahaya atau merugikan pasien sampai mengancam jiwa pasien (Hastono, 2007).

3. Prinsip keadilan (*justice*)

Justice merupakan tindakan peneliti yang tidak boleh membedakan responden berdasarkan agama, suku, ras, status, sosial ekonomi, politik ataupun

atribut lainnya dan harus adil dan merata. Prinsip ini menekankan setiap orang layak mendapatkan sesuatu dengan haknya menyangkut keadilan distributif dan pembagian yang seimbang (*equitable*). Peneliti menyamakan setiap perlakuan yang diberikan kepada setiap responden di kelompok dalam menerima perlakuan sebagai responden tanpa harus membedakan responden.